

LAMPIRAN:

PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER DENGAN MENERAPKAN METODE PEMECAHAN MASALAH/ PROYEK BERBASIS KELOMPOK

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengelolaan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar dalam bentuk capaian pembelajaran satu mata kuliah. RPS dikembangkan dan ditetapkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

A. FORM RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI SAstra INDONESIA FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS SEBELAS MARET			
Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi		Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: SAB	Dosen Pengembang RPS	:	Drs. Albertus Prasojo, M.Sn.	
Nama Mata Kuliah	: SEJARAH SAstra INDONESIA				
Bobot Mata Kuliah (sks)	: 2 sks	Koord. Kelompok Mata Kuliah	:	Dra. Murtini, M.S.	
Semester	: 1				
Mata Kuliah Prasyarat	: --	Kepala Program Studi	:	Dr. Dwi Susanto, M.Hum.	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)					

			halaman)						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mahasiswa dapat memahami rencana perkuliahan semester	Perkenalan Pengenalan materi (RPS) Kontrak perkuliahan	Semua buku		Kolaboratif Ceramah Diskusi	100 menit	Mampu menjelaskan rencana perkuliahan semester	Lisan, menjelaskan rencana perkuliahan semester dengan seluruh cakupan materinya	
2	Dapat Pengertian Sejarah Sastra Indonesia Situasi Politik Sosial Era Kolonial	Pengertian Sejarah Sastra Indonesia Situasi Politik Sosial Era Kolonial	1 2 3 5		Kolaboratif Ceramah Diskusi	100 menit	Mampu mendeskripsikan Pengertian Sejarah Sastra Indonesia Situasi Politik Sosial Era Kolonial	Lisan, menjelaskan Pengertian Sejarah Sastra Indonesia Situasi Politik Sosial Era Kolonial	
3	Dapat memahami pengertian-pengertian Sastra melayu awal, sastra melayu rendah, Sastra Peranakan Tinghoa Indonesia, dan Sastra Hindia Belanda	Sastra melayu awal, sastra melayu rendah, Sastra Peranakan Tinghoa Indonesia, dan Sastra Hindia Belanda	1 2 5 7		Kolaboratif Ceramah Diskusi	100 menit	Mampu mendeskripsikan Sastra melayu awal, sastra melayu rendah, Sastra Peranakan Tinghoa Indonesia, dan Sastra Hindia Belanda	Lisan, menjelaskan pengertian-pengertian Sastra melayu awal, sastra melayu rendah, Sastra Peranakan Tinghoa Indonesia, dan Sastra Hindia Belanda	
4	Dapat memahami perkembangan estetika kesastraan Indonesia periode 1910-1920	-Sastra Melayu rendah Indish roman (sastra pribumi) -Sastra peranakan Tionghoa -Balai Lembaga sebagai Lembaga kolonial	1 2 3 6 7		Kolaboratif Ceramah Diskusi	100 menit	Mampu mendeskripsikan perkembangan estetika kesastraan Indonesia periode 1910-1920	Lisan, menjelaskan perkembangan estetika kesastraan Indonesia periode 1910-1920	
5	Dapat memahami perkembangan estetika kesastraan Indonesia periode 1910-1920	-Sastra Melayu rendah Indish roman (sastra pribumi)	2 4 6 7		Kolaboratif Ceramah Diskusi	100 menit	Mampu mendeskripsikan perkembangan estetika kesastraan Indonesia periode 1910-1920	Lisan, menjelaskan perkembangan estetika kesastraan Indonesia periode 1910-1920	

		-Sastra peranakan Tionghoa Balai Lembaga sebagai Lembaga kolonial							
6	Mampu menjelaskan perkembangan sastra Indonesia 1921-1930	-Sastra Melayu rendah (pribumi) -Sastra terjemahan -Perkembangan estetika Balai Pustaka -Sastra peranakan Tionghoa -Kemunculan Pujangga Baru	1 3 4 6 7		Kolaboratif Ceramah Diskusi	100 menit	Mampu mendeskripsikan perkembangan sastra Indonesia 1921-1930	Lisan, menjelaskan perkembangan sastra Indonesia 1921-1930	
7	Mampu menjelaskan perkembangan sastra Indonesia 1921-1930	-Sastra Melayu rendah (pribumi) -Sastra terjemahan -Perkembangan estetika Balai Pustaka -Sastra peranakan Tionghoa -Kemunculan Pujangga Baru	1 2 4 6 7		Kolaboratif Ceramah Diskusi	100 menit	Mampu mendeskripsikan perkembangan sastra Indonesia 1921-1930	Lisan, menjelaskan perkembangan sastra Indonesia 1921-1930	
8		U T S			U T S	100 menit			
9	Mampu menjelaskan sastra Indonesia periode 1930-1945	-Sastra Pujangga Baru -Sastra peranakan Tionghoa	1 3 4 5 6		Kolaboratif Ceramah Diskusi	100 menit	Mampu menjelaskan Sastra Pujangga Baru -Sastra peranakan Tionghoa	Lisan, menjelaskan -Sastra Pujangga Baru -Sastra peranakan Tionghoa	
10	Mampu menjelaskan sastra Indonesia periode 1930-1945	-Sastra Pujangga Baru -Sastra peranakan Tionghoa	1 2 3 5		Kolaboratif Ceramah Diskusi	100 menit	Mampu menjelaskan Sastra Pujangga Baru -Sastra peranakan Tionghoa	Lisan, menjelaskan -Sastra Pujangga Baru -Sastra peranakan Tionghoa	

11	Polemik Kebudayaan	-Gagasan dan pemikiran tentang Identitas kebudayaan Indonesia	1 2 4 6		Kolaboratif Ceramah Diskusi	100 menit	Mampu menerapkan Gagasan dan pemikiran tentang Identitas kebudayaan Indonesia	Tulis, mampu Gagasan dan pemikiran tentang Identitas kebudayaan Indonesia	
12	Mampu menjelaskan sastra Indonesia periode 1942-1945	-Sastra Indonesia di masa Jepang -Angkatan 45 sebagai bagian dari politik estetika	1 2 6 7		Kolaboratif Ceramah Diskusi	100 menit	Mampu memahami & mendeskripsikan menjelaskan sastra Indonesia periode 1942-1945	Lisan, mampu memahami & menjelaskan menjelaskan sastra Indonesia periode 1942-1945	
13	Mampu menjelaskan ideologi dan kelahiran Surat Kepercayaan Gelanggang	Surat Kepercayaan Gelanggang	1 4 5 7		Kolaboratif Ceramah Diskusi	100 menit	Mampu menjelaskan ideologi dan kelahiran Surat Kepercayaan Gelanggang	Mampu memahami dan menjelaskan ideologi dan kelahiran Surat Kepercayaan Gelanggang	
14	Mampu menjelaskan Lahirnya Manifes Kebudayaan dan Lekra	-Lahirnya Manifes Kebudayaan -Lekra	1 4 5 7		Kolaboratif Ceramah Diskusi	100 menit	Mampu menjelaskan Lahirnya Manifes Kebudayaan dan Lekra	Mampu memahami dan menjelaskan Lahirnya dan ideologi Manifes Kebudayaan dan Lekra	
15	Mampu menjelaskan Seniman Angkatan 66 dan perkembangan sastra modern Indonesia	Seniman Angkatan 66 dan perkembangan sastra modern Indonesia	1 4 5 6 7		Kolaboratif Ceramah Diskusi	100 menit	Mampu memahami dan menjelaskan Seniman Angkatan 66 dan perkembangan sastra modern Indonesia	Lisan, Mampu memahami dan menjelaskan Seniman Angkatan 66 dan perkembangan sastra modern Indonesia	
16		U A S			UAS				

**Rubrik Kriteria Penilaian terlampir*

